Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)
ISSN2716-0807, Vol 4 No 4, 2023, 263-272 https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2726

Analisis Kepemimpinan Transformasional terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren *(Transformational Leadership Analysis of the Accountability of Islamic Boarding School Financial Reports)*

Ali Hardana
Universitas Islam Neger Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Sumatera Utara
hardanaali53@gmail.com

Riwayat Artikel
Diterima pada 14 September 2023
Revisi 1 pada 14 Desember 2024
Revisi 2 pada 28 Desember 2024
Revisi 3 pada 3 Maret 2024
Disetujui pada 6 Maret 2024

Abstract
Purpose: The Accountability of Islamic boarding schools in terms of transparency cannot yet be assessed as optimal, efficient and effective. The formulation of the problem that occurs is whether trust and transformational leadership affect the accountability of the financial reports of the Darul Istiqomah Hutapadang Islamic Boarding School. The purpose of this study was to determine the effect of trust and transformational leadership on the accountability of financial reports at Darul Istiqomah Hutapadang Islamic Boarding School.
Methodology/approach: The research method used in this study was to use quantitative methods with multiple linear regression analysis using descriptive statistics, validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, hypothesis test and multiple linear regression analysis test to obtain the results of the study used the SPSS version 26 application, the data used in this study were primary data obtained directly from the answers of 30 respondents who were teachers and staff of the Islamic boarding school office.
Results/findings: The results of the study show that the variable of trust has a partial effect on accountability and transformational leadership partially has no effect on accountability. Simultaneously the variables of trust and transformational leadership influence accountability.
Limitations: Ownership structure and ownership has no relationship with debt policy
Contribution: Indri Ayu Lestari (2022) The results of this study indicate that Foreign Institutional Ownership, Domestic Institutional Ownership, and Dividend Policy have a positive and significant effect on Firm Value. Foreign Institutional Ownership has a negative and significant effect on Dividend Policy. Domestic Institutional Ownership has no effect on Dividend Policy. Dividend Policy as an intervening variable is unable to mediate Foreign Institutional Ownership of Firm Value. Dividend Policy as an intervening variable is unable to mediate Domestic Institutional Ownership of Firm Value.
Keywords: *Financial Statement Accountability, Transformational Leadership, Trust*
How to cite: Hardana, A. (2023). Analisis Kepemimpinan Transformasional terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen,* 4(4), 263-272.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai populasi penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga banyaknya organisasi keagamaan yang terbentuk di Indonesia salah satunya organisasi yang bersangkutan dengan agama Islam, yang pada umumnya disebut pondok pesantren. Organisasi tersebut yaitu suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian pada hal yang bersifat mencari laba atau keuntungan (Novi Santi, 2019). Pihak organisasi juga membutuhkan informasi laporan keuangan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang disusun dan disajikan pihak organisasi yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka mengambil keputusan ekonomi (Abdul Nasser Hasibuan, dkk, 2020). Fenomena yang ditemukan peneliti yaitu berkaitan dengan akuntabilitas pondok pesantren dalam hal transparansi masih belum dapat dinilai maksimal, efesien dan efektif (Windari, A. Hardana 2023).

Kecenderungan untuk mempercayai mengacu pada bagaimana mungkin pekerja tertentu mempercayai seorang pemimpin. Beberepa orang lebih cenderung untuk meyakini orang-orang lain yang dapat dipercaya. Mereka yang secara hati-hati mendokumentasikan setiap janji atau percakapan dengan para supervisor, mereka tidak memiliki kecenderungan yang sangat tinggi untuk mempercayai, dan mereka mungkin tidak akan mendengarkan kata-kata dari seorang pemimpin. Mereka yang berpendapat bahwa sebagian besar orang pada dasarnya jujur dan terus terang akan lebih cenderung untuk mencari bukti bahwa para pemimpinnya telah berperilaku dengan cara yang dapat dipercaya. Laporan keuangan pada pondok pesantren dalam hal transparansi belum dapat maksimal, dikarenakan masih sebatas di kalangan pengurus saja yang mengetahuinya, tidak di publikasikan kepada seluruh pihak yang berada di pondok pesantren. Hal ini dapat diketahui bahwa kinerja para pengurus pondok pesantren belum secara transparansi dan akuntabilitas mengenai laporan keuangan (A. Hardana, 2018, 2022; A. Hardana & Damisa, 2022;Hasibuan. L, dkk, 2023).

Akuntabilitas merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dalam laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan taat kepada peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah (Wahyuddin Darmalaksana, 2018). Akuntabilitas di pondok pesantren dalam hal transparansi keuangannya masih belum dapat dinilai maksimal, belum efisien dan efektif (Hardana. A & Damisa. A, 2022; Hasibuan. A. N, 2022; M. I & Hasibuan. A.N, 2022). Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu faktor dari akuntabilitas yaitu kinerja kepemimpinan transformasional di pondok pesantren. Dalam hal ini berkaitan dengan keuangan yang belum transparan dan masih sebatas di kalangan pengurus saja yang mengetahuinya, tidak dipublikasikan kepada seluruh pihak di pondok pesantren (Hardana, A, 2023; Nofinawati. N, 2022). Seperti wawancara dengan salah satu wakil kepala sekolah di pondok pesantren, bapak Ahmad mengatakan bahwa Masih kurang adanya kepercayaan antara pimpinan dengan staf pendidik di Pondok Pesantren. Seperti pada akhir bulan, tidak dipublikasikan sisa saldo keuangan pondok pesantren. Sebagian besar pengelolaan keuangan di pondok pesantren masih manual, belum secara modern seperti pencatatan keuangan dengan menggunakan sistem komputer. Bentuk laporan keuangan di Pondok Pesantren pun juga masih sederhana, hal tersebut dikarenakan pemahaman dari pengurus mengenai sistem komputerisasi masih minim, dan usia para pengurus juga menjadi faktor pengelolaan keuangan di pondok pesantren masih manual (Hardana, A. 2022).

Pondok pesantren merupakan entitas publik dimana nilai-nilai spiritual Islam dikembangkan dan nilai-nilai spiritual tersebut seringkali tidak dapat berdamai dengan nilai-nilai materialisme lainnya yang bisa eksis pada entitas pelaporan akuntansi lainnya seperti perusahaan atau entitas sektor publik lainnya seperti pemerintahan atau rumah sakit. Keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal tidak terlepas dari sejarah Islam di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren menjadi lembaga penyebar dakwah Islam baik yang ada di pesisir maupun di pedesaan. Pesantren memiliki

kontribusi penting dalam ikut serta mencerdaskan bangsa. Banyaknya jumlah pesantren di Indonesia, serta besarnya jumlah santri pada tiap pesantren menjadikan lembaga ini layak diperhitungkan dalam kaitannya dengan pembangunan bangsa di bidang pendidikan dan moral. (A. N. Hasibuan, 2019). Dengan mempertimbangkan pendidikan agama sebagai substansi fungsi pendidikan pesantren, kepemimpinan di pondok pesantren lebih mungkin didekati dengan konsep kepemimpinan transformasional. Dalam pandangan Conger kepemimpinan transformasional mengedepankan kewibawaan diri seorang pemimpin, yang dituvnjukkan oleh rasa tanggungjawab yang tinggi kepada bawahannya. Kepekaan dan kedekatan pemimpin transformasional dengan bawahannya disebabkan kewibawaan pribadi (personal power) pemimpin untuk menumbuhkan kepercayaan dan sikap proaktif bawahannya Windari. W, 2019).

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang mempunyai hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas merupakan syarat dasar untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan untuk memastikan bahwa kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran, dan kebijaksanaan tertinggi (Erika Revida, 2021). Akuntabilitas merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dalam laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan taat kepada peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah (Wahyuddin Darmalaksana, 2018).

Akuntansi menurut Islam berdasarkan prinsip keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Dalam bentuk akuntansi yang memancarkan adanya nilai kebenaran, keadilan dan pertanggungjawaban sangat penting, sebab informasi akuntansi memiliki kekuatan yaitu untuk mempengaruhi pemikiran, pengambilan keputusan, dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang (Zakaria Batubara, 2019). Kepercayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar, harapan dan keyakinan akan kejujuran, kebaikan, dan sebagainya (Meyti Qadratillah, dkk, 2011) Pengertian kepercayaan adalah suatu keprcayaan umum atau niat kepercayaan bahwa pihak lain dapat dipercayai atau ketersediaan suatu pihak untuk peka terhadap tindakan pihak lainnya. Kepercayaan merupakan pemikiran deskiriptif yang dianut oleh seseorang tentang suatu hal (Sunarti, 2006).

Kepercayaan merupakan prinsip utama dan pertama dalam kepemimpinan, karena tanpa adanya kepercayaan segalanya tidak akan berjalan dengan lancar. Dalam ranah organisasi, kepercayaan adalah faktor paling penting yang menjadi prediktor seberapa tangguh komitmen karyawan serta kerja sama tim. Dalam konteks sosial tingkat kepercayaan seseorang terhadap orang lain yang ia percayai akan sangat berdampak pada saat proes pengambilan keputusan, dimana keputusan yang akan ia ambil berdasarkan opsi dari orang lain yang dipercayainya daripada orang yang kurang dipercayainya (Nikmahtul Maulidiyah, 2020). Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa kepercayaan adalah kepercayaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam melakukan suatu hubungan transaksional, berdasarkan keyakinan bahwa orang yang dipercayainya akan melaksanakan segala kewajibannya secara wajar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pemimpin adalah pelaku dari unsur-unsur yang terdapat dalam kepemimpinan, yaitu adanya kekuasaan, pengaruh, kekuatan, dan pemegang tanggungjawab utama bagi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya.(Uswatun Khasanah, 2018) Pada saat yang sama, kepemimpinan transformasional dipahami sebagai pemimpin yang terus menerus melakukan perubahan untuk perbaikan organisasi. Model kepemimpinan ini tidak hanya mengandalkan karisma, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk menjalankan fungsi kepemimpinannya (Ariyana Yuni Asmah, 2019). Kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang berusaha memberikan inspirasi terhadap para bawahannya untuk lebih mengutamakan kepentingan banyak orang daripada kepentingan dirinya sendiri, dan yang

bersangkutan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang atau kelompok demi tercapai tujuan bersama (Temen Koesmono, 2016) Selain itu pemimpin juga dituntut untuk memiliki komitmen yang tinggi terhadap apa yang telah menjadi kebijakannya, karena dengan adanya komitmen yang tinggi maka akan tumbuh rasa memiliki yang tinggi terhadap organisasi yang dipimpin, dan akan berusaha untuk menjaga dan mengembangkannya (Mas'ud Said).

Hipotesis merupakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih yang dapat di uji secara empiris. Sebagai hasil kesimpulan sementara dari penelitian ini, maka hipotesisi yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

a) Terdapat pengaruh Kepercayaan Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.
b) Tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.
c) Terdapat pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

3. Metodologi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pondok pesantren Darul Istiqomah. Waktu yang diperlukan dalam penelitian dari bulan Oktober 2021 hingga dengan bulan Oktober 2022. Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable (Juliansyah Noor, 2012). Populasi merupakan seluruh objek yang akan menjadi sasaran peneliti, karena populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari 30 populasi inilah peneliti dapat menentukan data yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh yang mana ada kriteria dalam pengambilan sampel oleh penelitian ini. Pengambilan sampel didalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 dengan semua elemennya diteliti (Siregar & Hardana, 2022).

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik analisis data yang berupa:

a) Statistik Deskriptif atau Analisis deskriptif merupakan model penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasi objek sesuai dengan apa adanya. Dengan analisis deskriptif, dimungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal,
b) Uji Validitas atau Validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu item dikatakan jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur olehkuisoner tersebut. Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada 0,05 atau 0,01 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid,
c) Uji Reliabilitas atau Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten. Instrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable jika *Cronbach's Alpha* > 0,60,
d) Uji Normalitas atau Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dengan analisis grafik dapat dengan melihat grafik histogram dan normal P-Plot. Untuk grafik histogram dasar pengambilan keputusan adalah apabila grafik histogram tidak condong ke kiri dan ke kanan maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya. Sedangkan normal P-Plot adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memnuhi asumsi normalitas. Sedangkan cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji Kologorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
e) Uji Asumsi Klasik atau Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Batas dari *Tolerance Value*

adalah > 0,10 dari *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.[10]. Dan Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SREID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

f) Uji Hipotesis tujuan dari uji uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak ataumenerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu uji t dan uji F.
g) Uji koefisien determinasi atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabelterikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Serta
h) Uji regresi berganda adalah mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui.

4. Hasil dan pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan kepercayaan (X1) dan kepemimpinan transformasional (X2) serta variabel terikat berupa akuntabilitas (X3).

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan	30	18	30	24.83	3.163
Kepemimpinan	30	12	30	24.33	3.854
Akuntabilitas	30	18	30	25.90	3.033
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2023.

Hasil uji analisis statistic deskriptif pada tabel di atas menjelaskan bahwa variabel Kepercayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 24,83 serta nilai simpangan baku 3,163. Variabel Kepemimpinan dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 24,33 serta nilai simpangan baku 3,854. Variabel Akuntabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 25,90 serta nilai simpangan baku 3,033.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Ketentuan	Keterangan
Kepercayaan	0,924	Instrument reliabel, jika *Cronbach's Alpha*> 0,6	Reliabel
Kepemimpinan	0,857		Reliabel
Akuntabilitas	0,897		Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2023

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Kepercayaan (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,924>0,6 sehingga variabel Kepercayaan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutmya, untuk variabel Kepemimpinan (X_2) *cronbach alpha* 0,857>0,6 sehingga variabel Kepemimpinan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel Akuntabilitas (Y) 0,897>0,6 sehingga variabel minat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

4.3 Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,14595357
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,098
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,171. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 (0,171 > 0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepercayaan(X1)	,507	1,973
	Kepemimpinan(X2)	,507	1,973

a. Dependent Variable: Akuntabilitas(Y)

Sumber:Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2023

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Kepercayaan (X_1) 0,507 dan nilai *tolerance* untuk variabel Kepemimpinan (X_2) adalah 0,507. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut adalah lebih> 0,1.

Nilai VIF dari variabel Kepercayaan (X_1) adalah 1,973 < 0,1 nilai VIF dari variabel Kepemimpinan adalah 1,973 < 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel diatas adalah lebih < 0,1.

Berdasarkan penilaian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara Kepercayaan, dan Kepemimpinan.

4.4.2 Uji Heterosdastisitas

Tabel. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Kepercayaan	Kepemimpinan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepercayaan	Correlation Coefficient	1,000	,743**	,207
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,272
		N	30	30	30
	Kepemimpinan	Correlation Coefficient	,743**	1,000	,126
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,506
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,207	,126	1,000
		Sig. (2-tailed)	,272	,506	.
		N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2023

Dari hasil di atas, nilai signifikan dari Kepercayaan nilai Sig. *(2-tailed)* Kepercayaan (0,272) > 0,1. Nilai signifikan dari Kepemimpinan Sig. *(2-tailed)* Kepemimpinan (0,506) > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dan kepemimpinan menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.5 Uji Hipotesis

Tabel. 6 Hasil Uji Koefisisen Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791[a]	.626	.597	2.776394

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kepercayaan

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2023

Diperoleh (*R Squere*) sebesar 0,626 atau (62,6%) artinya variabel kepercayaan dan kepemimpinan mampu menjelaskan variabel dependen atau akuntabilitas sebesar 62,6% sedangkan 37,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.418	3.385		2.191	.038
	Kepercayaan	.580	.195	.589	2.983	.006
	Kepemimpinan	.240	.199	.238	1.204	.239

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2023

Tabel. 8 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.008	2	167.504	21.730	.000[b]
	Residual	200.418	26	7.708		
	Total	535.426	28			

a. Devendent Variable: Akuntabilitas
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kepercayaan

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan 0,000 < 0,1, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan terhadap akuntabilitas.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan 0,000<0,1, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan terhadap akuntabilitas. Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap akuntabilitas. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap akuntabilitas pondok pesantren darul istiqomah hutapadang yang dilihat dari laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fety Rochyawati yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap akuntabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Ni Kadek Nyoman yang menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan siginifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Penelitian yang sama oleh Asri Dwija Putri menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang, dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut: a) Terdapat pengaruh Kepercayaan Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang, b) Tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang, c) Terdapat pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian, peneliti memberikan saran diantaranya yaitu: a) Bagi pondok pesantren, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal yaitu pihak pendonor, masyarakat dan para orangtua santri agar akuntabilitas pondok pesantren dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pendonor dan masyarakat, b) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pondok pesantren.

Limitasi

Tidak ada penelitian yang mencakup semua aspek. Penulis disarankan untuk menjelaskan limitasi penelitian.

Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Prof.

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan atas kerjasamanya dan partisipasinya dalam memberikan masukannya.

Referensi

Aghababaei, M. E., Rashidi, M., & Tayebi Sani, E. (2022). Investigating the Effect of Dividend Policy on the Fundamental Firm Value in Tehran Stock Exchange. *Financial Management Strategy*, *10*(3), 123–140.

Akçay, A. Ö., SAYIN, H. C., & Örgün, G. S. (2022). Sahiplik Yapısının Kâr Düzleştirme Uygulamaları Üzerine Etkisi: Borsa İstanbul Uygulaması. *Ekonomi Politika ve Finans Araştırmaları Dergisi*, *7*(1), 238–256.

Aleyda, F., & Berliyanti, D. O. (2023). Pengaruh Perceived Organizational Support, Contigency Reward Behaviour terhadap Work Engagement. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *4*(3), 185–194.

Anwar, Z., Ikawati, H. D., & Syarifah, S. (2018). Mentoring Sebagai Suatu Inovasi dalam Peningkatan Kinerja. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *1*(1), 21–28. https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.209

Ashma, F. U., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *3*(2), 206–219.

Astri Kurnia, D. (2022). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Batubara, Zakaria. "Akuntansi Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Akuntansi Syariah*" Vol. 13, no. No. 1 Juni 2019.

Eka Puteri Tristita Sine. "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS),*"Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*" Vol 9, no. No.1, Maret 2021.

ERDOGAN, A. K., & GÜRSOY, A. (2022). Fonksiyonel Bir Süt Ürünü: Dondurma. *Akademik Et ve Süt Kurumu Dergisi*, *3*, 33–42.

Foverskov, E., White, J. S., Norredam, M., Frøslev, T., Kim, M. H., Glymour, M. M., Pedersen, L., Sørensen, H. T., & Hamad, R. (2023). Neighbourhood socioeconomic disadvantage and psychiatric disorders among refugees: a population-based, quasi-experimental study in Denmark. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, *58*(5), 711–721.

Gunawan, C., & Hapsari, N. (2023). Analisis Fundamental untuk Menilai Saham dengan Metode Valuasi Relatif terhadap Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, *3*(1), 19-33.

Gürsoy, G. (2022). The significance of science centers in science education. *Academic Studies In*, 95.

Hardana, A. (2018). Pengaruh Promosi, Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Seluler Lebih Dari Satu Operator Di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, *6*(1). https://doi.org/10.24952/masharif.v6i1.1125

Hardana, A. (2022). Keikutsertaan Dana Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, *2*(1), 65–74.

Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 16–22.

Hardana, A. H., Hasibuan, L., & Hasibuan, S. E. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *Settings International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, *1*(2).

Hardana, A., Hasibuan, L., Nasution, J., Damisa, A., Zein, A. S., & Lestari, S. (2023). Factors Affecting Muzakki's Interest In Distributing Trade Zakat Through Trade Zakat Through Baznas. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, *2*(1), 1-10.

Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(5), 1192–1201.

Hardana, A., Utami, T. W., & Hasibuan, L. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Management Science (JMAS)*, *6*(2), 231–233.

Hardana, A., Windari, W., Efendi, S., & Harahap, H. T. (2023). Comparing Credit Procyclicality in Conventional and Islamic Rural Bank: Evidence from Indonesia. *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)*, *3*.

Hardana, A., & Windari, W. (2023). Analisis Efikasi Pengentasan Kemiskinan. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, *2*(2), 1-13.

Hastuti, T. D. (2005). Hubungan antara good corporate governance dan struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 238–247.

Holt-Jensen, A. (2022). Synthesis of Physical and Human Geography: Necessary and Impossible? In *Socio-Spatial Theory in Nordic Geography: Intellectual Histories and Critical Interventions* (pp. 69–85). Springer International Publishing Cham.

Indriaswari, I., Ulupui, I. G. K. A., & Warokka, A. (2022). Financial knowledge, financial attitude, and locus of control: Reviewing their influence on financial management behavior using financial literacy as moderation variable. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, *4*(2), 431–443.

Kartikasari, A. D., & Laela, S. F. (2023). Dampak Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja: Komparasi Kinerja Pasar dan Kinerja Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, *5*(1), 15-26.

Lindauer, M., Eggensperger, K., Feurer, M., Biedenkapp, A., Deng, D., Benjamins, C., Ruhkopf, T., Sass, R., & Hutter, F. (2022). SMAC3: A versatile Bayesian optimization package for hyperparameter optimization. *The Journal of Machine Learning Research*, *23*(1), 2475–2483.

Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, *3*(1), 1–10.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2011

Mutia, N., Hardana, A., & Zein, A. S. (2023). Analisis Perencanaan Strategis, Manajemen Perencanaan Strategis, Dan Strategis Kampus Padangsidimpuan. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, *1*(1), 126–140.

Nadira, S. N., Ulupui, I. G. K. A., & Armeliza, D. (2022). Pengaruh Shariah Compliance, Pendapatan Ijarah Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Periode 2017–2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *3*(3), 691–709.

Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Dampak Kehadiran Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan Di Lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah/Vol*, *7*(4), 1579.

Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, *2*(3), 187–197.

Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Reksa, 2007.

Prasodjo, I., Hardianto, A. M., & Faujiah, F. (2023). Pengembangan Model Kinerja Karyawan berdasarkan Karir, Spiritual Capital, dan Disiplin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, *5*(1), 27-38.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.

Saipul Ghozi, *Statistik Deskriptip Untuk Ekonomi*, Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2015.

Salama, S. N., Randa, F., & Ng, S. (2022). The Effect Of Tax Planning And Political Costs On Profit Management With Profitability As Moderating Variables. *Simak*, *20*(02), 343–373.

Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.